

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE TAHUN 2012-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**UHTI FITRIAH
NIM : 13390039**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE TAHUN 2012-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**UHTI FITRIAH
NIM : 13390039**

**PEMBIMBING:
SUNARSIH, S.E., M.Si
NIP: 19740911 199903 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-782/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul :
“Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2012-2016”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Uhti Fitriah

NIM : 13390039

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 26 Februari 2018

Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si

NIP: 19740911 199903 2 001

Penguji I

Joko Setyono, SE., M.Si

NIP: 19730702 200212 1 003

Penguji II

Dr. Ibnu Muhsin, M. A.g

NIP: 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 28 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsada Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Uhti Fitriah

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Uhti Fitriah
NIM : 1339003
Judul Skripsi : **“Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2012-2016”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2018
Pembimbing

Sunarsi, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uhti Fitriah

NIM : 13390039

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2012-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Penyusun



Uhti Fitriah
NIM: 13390039

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN

AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uhti Fitriah
NIM : 13390105
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2012-2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Februari 2018

Yang menyatakan,



Uhti Fitriah
NIM: 13390039

MOTTO

BE HAPPY, BE BRIGHT, BE YOU

*Rasakanlah ketakutan itu,
dan tetaplah melakukannya
(Tamara Mellon)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

“KELUARGA TERCINTA”

“TEMAN-TEMAN TERSAYANG”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولي	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌َ-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2012-2016” ini dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaat di akhir nanti. Amin.

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Strata Satu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan laporan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan baik secara materi maupun non-materi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

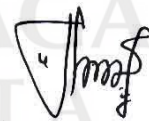
1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak H. Muh Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Program Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh staf di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

6. Orang tua bapak Suyono, Ibu Napsiah dan Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan sangat besar baik moral maupun materil, yaitu Pakde Supar, Budhe Siti, Mas Thaifur, Mb Ana. Seluruh keluarga besar atas seluruh kasih sayang, nasihat dan doanya terimakasih banyak.
7. Siti Mahmudah, Zara Aulia, Azwa safrina, M. Nurul Syifa, dan Aisyah Sakinah Az Zahra adik-adikku tersayang yang sangat berharap agar penulis dapat segera lulus dan membangun masa depan yang lebih baik.
8. Teman-teman jurusan Manajemen Keuangan Syariah terutama Ira Nurhanani, Nurul Istiqomah, yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman KKN angkatan 90 kelompok 44 tersayang yang banyak memberi pelajaran dan atas waktu yang berkesan selama KKN.
10. Serta seluruh teman-teman kos Mr. Roto Ulfa, Dyah, Fiqi, Ida, Yentin, Ira, Mega, adha, iim, titis yang selama ini telah menemani dan memberi motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Hormat saya,



Uhti Fitriah
NIM 13390039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO & PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Manfaat Penelitian dan Tujuan Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS 15	
A. <i>Agency Theory</i>	15
B. <i>Signaling Theory</i>	17
C. <i>Shariah Enterprise Theory</i>	20
D. <i>Corporate Governance</i>	23
E. Integritas Laporan Keuangan	28
F. Konsep Konservatisme Akuntansi	31
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan... 34	
1. Dewan Komisaris	34
2. Dewan Komisaris Independen	36
3. Dewan Direksi.....	37
4. Komite Audit.....	37
5. Dewan Pengawas Syariah	39
H. Ukuran Perusahaan.....	40
I. Tinjauan Pustaka	41
J. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis dan Sifat Penelitian	53
B. Populasi dan Sampel Penelitian	54
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data	59
E. Teknik Analisis Data.....	59
1. Analisis Statistik Deskriptif	60

2. Estimasi Regresi Data Panel	60
3. Pemilihan Teknik Regresi Data Panel	62
4. Analisis Regresi Data Panel	63
5. Uji Hipotesis	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	66
B. Analisis Statistik Deskriptif	67
C. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	72
D. Analisis Regresi Data Panel	74
E. Uji Hipotesis	75
F. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Implikasi.....	97
C. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	66
Tabel 4.2 Data Objek Penelitian	67
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Panel <i>Fixed Effect</i>	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F	75
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi	76
Tabel 4.9 Hasil Uji t	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	45
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Terjemahan Teks Bahasa Arab	I
Lampiran II: Data Variabel Penelitian Independen	II
Lampiran III: Data Variabel Penelitian Dependen.....	IV
Lampiran IV: Obyek Penelitian	VI
Lampiran V : Hasil Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Regresi.....	VII
Lampiran VI: Hasil Uji F, Uji t dan Uji Koefisien Determinasi.....	VIII
Lampiran VII: <i>Curriculum Vitae</i>	IX

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi komite audit, dewan pengawas syariah, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada Bank Umum Syariah (BUS). Sampel pada penelitian ini adalah 9 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama kurun waktu tahun 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel melalui *software E-views 8*. Dari hasil uji chow dan uji hausman yang dilakukan, diperoleh pengujian regresi dengan teknik *fixed effect*.

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan variabel dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dewan pengawas syariah, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan secara parsial, variabel dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan pengawas syariah dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sementara variabel dewan direksi dan komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 0.626507 yang berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 63% sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Kata kunci: dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dewan pengawas syariah, ukuran perusahaan, integritas laporan keuangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect board of commissioners, board of independent commissioners, board of directors, audit committee, syariah supervisory board, and company size, on the integrity of financial statements at Sharia Commercial Bank (BUS). The sample in this research is 9 Sharia Commercial Bank (BUS) in Indonesia during the period of 2012-2016. The analysis technique used is panel data regression through E-views software 8. From result of chow test and hausman test done, obtained regression test with fixed effect technique.

The result of the panel data regression test shows that simultaneously the board of commissioners, independent board of commissioners, board of directors, audit committee, syariah supervisory board, and company size influence the integrity of financial statements. While partially, the board of commissioner, independent commissioner, syariah supervisory board and firm size have a significant negative effect on the integrity of the financial statements, while the variables of the board of directors and audit committee have a significant positive effect on the integrity of the financial statements. The result of the coefficient of determination shows the number of 0.626507 which means that the independent variable able to explain the dependent variable of 62.65% the rest is explained by other variables.

Keywords: *board of commissioners, board of independent commissioners, board of directors, audit committee, syariah supervisory board, and firm size, integrity of financial report*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah tumbuh dan berkembang secara pesat, baik di Indonesia maupun di negara-negara lain telah banyak lembaga keuangan yang berprinsip syariah. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang melakukan usahanya berupa menghimpun dana dari masyarakat sesuai dengan prinsip syariah. Bank Syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Secara Institusional perjalanan Bank Syariah pada tahun 2009 jumlah BUS berjumlah 6 BUS, pada tahun 2010 menjadi 11 BUS, pada tahun 2014 bertambah 1 BUS sehingga menjadi 12 BUS, dan pada September 2016 bertambah 1 bank, menjadi 13 BUS dan bertahan hingga saat ini.

Bank merupakan lembaga keuangan yang padat regulasi. Setiap aktivitasnya tidak luput dari ketentuan dan pantauan para regulator. Regulasi-regulasi tersebut bertujuan untuk memberi perlindungan yang maksimal atas kepentingan publik. Hal ini merupakan konsekuensi dari karakteristik bank syariah sebagai lembaga yang berlandaskan kepercayaan. Bank menjalankan aktivitas intermediasi atas dana yang diperoleh dari masyarakat kemudian dikelola oleh bank, pada akhirnya akan berputar kembali untuk masyarakat sebagai bagian dari roda perekonomian (Mulazid, 2016: 38).

Setiap perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2009 dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan linformasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggung jawaban pada pihak yang berkepentingan, gambaran keuangan dari sebuah perusahaan, oleh karena itu dalam proses pembuatannya laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur kepada pengguna laporan keuangan tersebut. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga harus andal. Informasi yang memiliki kualitas andal yaitu apabila tidak menyesatkan, tidak ada kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai informasi yang jujur dan disajikan secara wajar (Jamaan, 2008:2). Dengan demikian, laporan keuangan dituntut untuk disajikan dengan integritas yang tinggi.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen perusahaan dan investor mengenai gambaran keuangan perusahaan. Oleh karena itu dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan secara jujur kepada pengguna laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan juga harus memenuhi kriteria handal dan berkualitas yaitu laporan keuangan yang bebas dari rekayasa, tidak terdapat kesalahan material dan mengungkapkan informasi yang sesuai dengan fakta

yang menjadi kepentingan banyak pihak terutama penggunanya. Namun, akibat krisis global, banyak perusahaan domestik maupun multinasional serta jasa akuntan publik yang mulai dipertimbangkan dan diragukan kredibilitasnya disebabkan banyak terjadi manipulasi terhadap data akuntansi terlebih pada laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan khususnya perusahaan *go publik* yang diragukan integritas laporan keuangannya sehingga diperlukan pengawasan lebih lanjut (Nicolin dan Sabeni, 2013: 1).

Pada kenyataannya banyak terjadi kasus-kasus hukum yang melibatkan manipulasi data akuntansi khususnya pada laporan keuangan. Banyak perusahaan menyajikan informasi dalam laporan keuangan dengan tidak adanya integritas, dimana informasi yang disampaikan tidak benar dan tidak adil bagi pihak pengguna laporan keuangan. Seperti pada kasus pemalsuan laporan keuangan TOSHIBA antara tahun 2008 hingga 2014 yang melebih-lebihkan keuntungan demi menghindari kebangkrutan dan menyebabkan CEO serta Presiden TOSHIBA mengundurkan diri menggambarkan fenomena skandal manipulasi keuangan yang melibatkan pihak internal perusahaan. Tim penyelidik independen menemukan bahwa Tanaka mengetahui bahwa perusahaan memanipulasi laporan keuangan mencapai Rp. 1,2 miliar. Laporan akuntan independen dan pengacara

mengatakan laba operasional Toshiba telah di besar-besarkan sebesar Rp. 151.8 miliar.¹

Negara berkembang seperti Indonesia juga tidak luput dari kasus-kasus manipulasi laporan keuangan. Beberapa skandal akuntansi yang terjadi di Indonesia adalah PT Timah Persero Tbk (TINS) jajaran direksi telah banyak melakukan kesalahan semasa menjabat selama tiga tahun sejak 2013 lalu. Ikatan Karyawan Timah (IKT) yang berasal dari Provinsi Bangka Belitung dan kepulauan Riau menggelar orasi di depan Kementerian BUMN. Dalam orasinya menyampaikan tuntutan agar jajaran direksi segera mengundurkan diri. IKT menilai direksi telah banyak melakukan kebohongan publik melalui media. Contohnya pada press release laporan keuangan semester I-2015 yang mengatakan bahwa efisiensi dan strategi yang telah membuahkan kinerja yang positif. Padahal kenyataannya pada semester I-2015 laba operasi rugi sebesar Rp. 59 miliar. Selain mengalami penurunan laba, PT Timah juga mencatat peningkatan utang hampir 100 persen dibanding pada tahun 2013. Pada tahun 2013 utang perseroan hanya mencapai Rp. 263 miliar. Namun jumlah utang meningkat hingga Rp. 2,3 triliun pada tahun 2015.²

Hal tersebut menunjukkan bentuk kegagalan dalam pelaporan yang diindikasikan dengan kegagalan dalam integritas laporan keuangan dalam

¹<http://bisnis.liputan6.com/read/2277114/skandal-terungkap-ceo-toshiba-mundur>, diakses pada tanggal 20 November 2017 pukul 11.30 WIB.

²<https://economy.okezone.com/read/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan>, diakses pada tanggal 20 November 2017 pukul 11.30 WIB.

memenuhi informasi. *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.2 menjelaskan bahwa integritas informasi laporan keuangan adalah kondisi dimana informasi dalam laporan keuangan disajikan secara wajar dan secara jujur menyajikan informasi (Gayatri dan Saputra, 2013: 346). Integritas laporan keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan konservatisme.

Konservatisme adalah prinsip dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan untuk mengakui dan mengukur aktiva dan laba dilakukan dengan penuh kewaspadaan dan kehati-hatian dalam pembuatan laporan keuangan maupun pangauditasi sangat perlu untuk ditingkatkan mengingat informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dan memberikan data tentang kinerja sebuah perusahaan (Widya, 2005: 3).

Menurunnya integritas informasi laporan keuangan perusahaan, memicu tumbangannya perusahaan-perusahaan besar, akibat dari banyaknya kasus dari auditor yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tidak bekerja di bawah pengawasan langsung komite audit dan tidak bebas dari pengaruh kepentingan manajerial senior perusahaan (CEO, dewan komisaris, komite audit, internal auditor). Kasus-kasus tersebut menimbulkan berbagai pertanyaan bagi banyak pihak terutama terhadap tata kelola perusahaan (*corporate governance*). *Corporate Governance* yang baik belum diterapkan dalam perusahaan tersebut sehingga banyak direktur perusahaan yang menyalahgunakan otoritasnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain peran internal perusahaan, peran eksternal yaitu pihak auditor dibutuhkan

dalam melakukan pengawasan terhadap informasi laporan keuangan yang disajikan pihak manajemen. Kualitas audit dalam penilaian integritas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh masa perikatan audit antara auditor dengan klien dan pengalaman audit yang dimiliki. Pengalaman yang dimiliki auditor dapat menentukan kualitas laporan yang dihasilkan (Nicolin dan Sabeni, 2013: 1).

Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) merupakan seperangkat tata hubungan antara manajemen perseroan, direksi, komisaris, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya (Finanda, 2016: 9). *Corporate governance* juga sebagai proses pemantauan kinerja perusahaan dengan menerapkan langkah-langkah pencegahan yang tepat terkait dengan konsep-konsep seperti transparansi, integritas, dan akuntabilitas. Terdapat empat komponen yang diperlukan dalam konsep GCG yaitu: *fairness*, *transparency*, *accountability*, dan *responsibility*. Keempat komponen tersebut penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan performa perusahaan secara menyeluruh.

Corporate governance dalam suatu bank berfungsi sebagai pembentuk struktur yang membantu bank dalam berbagai peranan manajemen (Mashud, 2006). Penerapan GCG mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan ekonomi dan tujuan masyarakat serta menjauhkan perusahaan dari pengelolaan yang buruk yang mengakibatkan perusahaan bermasalah. Menurut Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (2004), pelaksanaan GCG pada industri perbankan sangat diperlukan untuk

membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi bank untuk berkembang dengan baik dan sehat.

PBI nomor 8/4/2006, Bank Indonesia mewajibkan agar dewan komisaris memastikan bahwa GCG telah terlaksana dengan baik dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi, serta memberikan nasihat kepada direksi. Dewan komisaris dan dewan direksi merupakan unsur internal GCG yaitu unsur yang diperlukan di dalam perusahaan. Unsur internal GCG yang digunakan dalam penelitian ini adalah dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dewan pengawas syariah.

Dewan komisaris adalah dewan yang memiliki peran sebagai pengawas jalannya perusahaan sesuai dengan prinsip GCG, keputusan yang diambil oleh perusahaan serta memberi nasihat kepada direksi. Dewan komisaris memiliki tugas untuk melakukan segala aktivitas dengan kemampuan terbaiknya bagi kepentingan perusahaan sehingga kinerja perusahaan nantinya akan mengalami peningkatan. Dewan komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang bersifat independen sehingga dapat melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada direksi secara objektif.

Dewan direksi merupakan pimpinan perusahaan dan memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan bank. Dewan direksi memiliki tugas untuk menetapkan arah strategis, menetapkan kebijakan

operasional dan bertanggung jawab memastikan tingkat kesehatan manajemen bank. Selain itu, dewan direksi juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan program hubungan dengan pihak luar perbankan.

Komite audit berperan untuk melakukan pengawasan internal perusahaan atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit, dan implementasi *corporate governance* di perusahaan-perusahaan. Komite audit juga memiliki fungsi untuk menjembatani antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan kegiatan pengendalian yang diselenggarakan oleh manajemen serta auditor internal dan eksternal. Adanya komite audit diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris dan direksi.

Dewan pengawas syariah (DPS) berfungsi untuk mengawasi jalannya operasional bank syariah sehari-hari agar selalu sesuai dengan petunjuk dan ketentuan-ketentuan prinsip syariah. Melalui tindakan pengawasan, diharapkan semua pelaksanaan kegiatan oleh bank syariah tetap berdasar pada ketentuan syariah. Untuk menjamin terlaksananya prinsip-prinsip syariah di lembaga keuangan dan perbankan syariah, diperlukan pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS). Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang yang menjelaskan bahwa Dewan Pengawas Syariah berada di posisi yang strategis untuk memastikan terlaksananya kepatuhan terhadap prinsip syariah pada lembaga keuangan dan perbankan syariah (Lutfinanda & Sinarasri, 2014: 24).

Selain struktur *corporate governance* yang dapat mempengaruhi kinerja bank, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan manajer dan akan berakibat pada kinerja keuangan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut Nasution dan Setiawan dalam Fajaryani (2015: 69), perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Perusahaan yang lebih besar dapat memberikan informasi yang lebih baik untuk kepentingan investasi, karena perusahaan yang besar akan lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga dalam melakukan pelaporan akan lebih hati-hati. Perusahaan-perusahaan yang berukuran besar juga memiliki tanggung jawab yang lebih besar pula. Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh perusahaan besar juga akan membawa pengaruh yang besar pula terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan yang ukuran perusahaan yang besar akan membuat manajer lebih hati-hati dalam melaporkan kinerja perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian Gayatri dan Saputra (2013), variabel *corporate governance* yang menggunakan tiga komponen yaitu kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit, menunjukkan hasil bahwa komisaris independen dan komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hanya kepemilikan institusional yang tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* pada periode 2009-2012.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arvida (2013), variabel *corporate governance* dengan proksi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2006-2011).

Dari penelitian terdahulu, ditemukan hasil yang tidak konsisten, salah satunya yaitu pengaruh variabel komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan, faktor yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada elemen variabel *corporate governance* serta objek yang diteliti dan peneliti mencoba meneliti kembali tentang Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2012-2016.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan?

2. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan?
5. Apakah Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan?
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris tentang:

- a. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap integritas laporan keuangan.
- b. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap integritas laporan keuangan.
- c. Pengaruh Dewan Direksi terhadap integritas laporan keuangan.
- d. Pengaruh Komite Audit terhadap integritas laporan keuangan.
- e. Pengaruh Dewan Pengawas syariah terhadap integritas laporan keuangan.
- f. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Melalui penelitian ini, peneliti mencoba untuk menemukan bukti-bukti empiris atas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi penelitian serupa.
- 2) Melalui penelitian ini, peneliti dapat berharap memberikan tambahan referensi dan sumbangan keilmuan bagi peneliti-peneliti dengan kasus serupa maupun civitas akademika yang lainnya dalam rangka mengembangkan keilmuan dibidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi dukungan bagi auditor untuk senantiasa meningkatkan kualitas auditnya serta bagi manajemen perbankan syariah agar dapat menerapkan *corporate governance* yang lebih baik dalam kegiatan operasionalnya.
- 2) Penelitian ini memberikan pihak perbankan suatu dorongan agar lebih memperhatikan pelaksanaan *corporate governance* dalam kegiatan operasionalnya.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang berurutan dan terbagi menjadi lima bab, dimana setiap bab terdiri dari berbagai sub bab sesuai dengan perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika pembahasan.

Berbagai sub bab tersebut dibahas pada pendahuluan karena suatu penelitian membutuhkan adanya suatu latar belakang yang berisi fenomena-fenomena terkait dan pentingnya penelitian ini dilakukan. Dengan munculnya berbagai fenomena maka akan terjadi beberapa masalah yang akan tersusun dalam rumusan masalah. Tujuan serta manfaat dari penelitian ini juga penting dituliskan dalam pendahuluan dalam sebuah penelitian. Sub bab terakhir adalah sistematika pembahasan yang akan memberikan arahan dan alur penyusunan penelitian ini.

Bab kedua merupakan landasan teori. Pada bab ini berisi landasan teori dijelaskan berbagai macam teori yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu integritas laporan keuangan. Selain itu dijelaskan berbagai teori yang terkait, pada bab ini dituliskan berbagai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan terkait dengan integritas laporan keuangan. Penulisan landasan teori dan telaah pustaka ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel yang akan diteliti, serta teknik analisis yang akan digunakan. Hal tersebut dibahas dalam metode penelitian karena merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Penentuan populasi dan sampel dilakukan karena tidak semua anggota populasi dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian sehingga hanya diperlukan beberapa sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data

kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan terkait. Penentuan definisi operasional variabel dilakukan untuk mengetahui besarnya ukuran setiap variabel sehingga angka tersebut dapat diolah menjadi sebuah data dengan teknik analisis yang telah ditentukan.

Bab keempat dalam penelitian ini adalah analisis data dan pembahasan. Bab ini akan mengulas hasil data yang telah diolah, kemudian menganalisisnya.

Bab kelima yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari awal sampai dengan akhir dari penelitian. Selain kesimpulan terdapat pula saran yang disampaikan kepada pihak-pihak yang akan memakai hasil dari penelitian ini dan penelitian yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji antara variabel dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, dan dewan pengawas syariah terhadap integritas laporan keuangan pada bank umum syariah pada tahun penelitian 2012-2016. Dari hasil penelitian diperoleh besarnya nilai i adjusted R^2 adalah sebesar 0.626507 atau 63% yang artinya bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 63% dan sisanya sebesar 37% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan model regresi data panel teknik *fixed effect*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. H_1 = Dewan Komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga hipotesis 1 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris ada kecenderungan dapat berakibat pada makin buruknya kinerja yang dimiliki oleh perusahaan maupun perbankan, dikarenakan kesulitan dalam berkomunikasi dan mengkoordinir kerja dari masing-masing anggota dewan itu sendiri serta kesulitan dalam mengambil keputusan yang berguna bagi perusahaan maupun perbankan.

2. H_2 = Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga hipotesis 2 ditolak.

Komisaris independen tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen belum mampu memberikan pengawasan yang maksimal dalam kinerja perusahaan dan keberadaannya belum efektif. Selain itu, pembentukan dewan komisaris independen perusahaan hanya sekedar pemenuhan regulasi dan tidak di dorong keefektifan yang seharusnya dari komisaris independen, sehingga menyebabkan tidak maksimalnya kinerja komisaris independen dalam menjalankan tugas pengawasannya.

3. H_3 = Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga hipotesis 3 diterima.

Hal ini dikarenakan dewan direksi sudah mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara baik sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan manajemen. Rata-rata nilai untuk dewan direksi menunjukkan angka sebesar 4.24 yang berarti dewan direksi secara keseluruhan dapat dikatakan baik karena memiliki rata-rata 4 (empat) orang direksi dimana minimal jumlah direksi dalam bank atau perusahaan paling kurang 3 (tiga) orang. Dengan nilai rata-rata tersebut, dewan direksi mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

4. H_4 = Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga hipotesis 4 diterima.

Hal ini dikarenakan keberadaan komite audit dalam perusahaan membuat integritas laporan keuangan semakin tinggi atau bersifat konservatif. Komite audit menjalankan tugasnya dengan baik, yaitu memonitor dan mengawasi audit dari laporan keuangan dan memastikan agar laporan keuangan sudah konsisten dan sesuai dengan standar. Komite audit juga memantau agar pihak manajemen tidak melakukan upaya manajemen laba.

Rata-rata nilai untuk komite audit menunjukkan angka sebesar 3.73 yang berarti dewan direksi secara keseluruhan dapat dikatakan baik karena memiliki rata-rata 4 (empat) orang sehingga telah memenuhi ketentuan bahwa setiap perusahaan memiliki komite audit sekurang-kurangnya tiga komite audit. Dengan nilai rata-rata tersebut, komite audit mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

5. H_5 = DPS tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga hipotesis 5 ditolak.

Hal ini menunjukkan jika adanya dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perbankan, karena masih sangat sulit diterapkan prinsip syariah secara maksimal jika hanya dilakukan oleh dewan pengawas syariah, sehingga menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas audit kepatuhan syariah. Permasalahan tersebut

semakin bertambah ketika anggota DPS merangkap sebagai DPS di institusi lain. Pelanggaran kepatuhan syariah yang dibiarkan oleh DPS atau luput dari pengawasan DPS jelas akan merusak citra dan kredibilitas bank syariah di mata masyarakat, sehingga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah.

6. H_6 = Ukuran perusahaan/SIZE tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga hipotesis 6 ditolak.

Semakin besarnya perusahaan semakin besar pula beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap memiliki peranan penting dalam penyajian laporan keuangan. Perusahaan yang masuk dalam kategori besar memiliki sistem yang lebih kompleks serta profit yang lebih tinggi, hal tersebut membuat perusahaan juga menghadapi risiko yang lebih besar. Selain itu, perusahaan yang besar juga dihadapkan dengan besarnya biaya politisi yang tinggi.

Hasil uji simultan (uji F) dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar $0.000000 < 0.05$ yang berarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan model persamaan ini layak untuk dipakai selanjutnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang dapat memberikan manfaat untuk masa mendatang, yaitu:

1. Bagi Perbankan Syariah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas GCG secara khusus untuk menghindari resiko kecurangan laporan keuangan yang dapat menurunkan nilai integritas laporan keuangan yang dapat merusak citra perbankan syariah. Adanya kecurangan dalam melaporkan hasil laporan keuangan pada perbankan syariah diharapkan dapat dikendalikan dengan adanya peningkatan kualitas GCG pada masing-masing perbankan.
2. Bagi Akademisi, dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang lebih jauh terkait dengan integritas laporan keuangan.
3. Praktisi, dapat digunakan oleh para praktisi seperti otoritas jasa keuangan dan para analis keuangan syariah mengenai integritas laporan keuangan perbankan syariah yang dipengaruhi oleh penerapan *Good Corporate Governance*. sementara implikasi untuk investor, dari penelitian ini dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi kepada investor mengenai kinerja keuangan lembaga keuangan syariah dengan melihat penerapan *Good Corporate Governance* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan keputusan investasi pada lembaga keuangan syariah secara tepat dan menguntungkan dimasa mendatang.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah populasi, seperti penelitian terhadap bank syariah baik Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Diharapkan dapat menambah populasi dan jumlah sampel maka hasil yang diperoleh akan semakin baik.
2. Penelitian yang akan datang hendaknya menambah variabel independen atau faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen, seperti *audit tenure*, *audit brand name*, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan lain-lain.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan model berbeda dalam pengukuran integritas laporan keuangan sehingga dapat dilihat hasil yang berbeda. Seperti pengukuran menggunakan model zhang (2007), *earning*, dan Basu (1997).

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2013). *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Anugerah, Rita. (2014). Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*. Vol.3. no.1. pp.101-113.
- Arinasari, Rani. (2016). Pagaruh Struktur *Corporate Governance*, *Audit Tenure* dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dajan, Anto. (1986). *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta: LP3ES.
- Dewi, Ni Kadek Harum Sari dan I Made Pande Dwiana Putra. (2016). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Pada Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntans*. Vol.15.3. Universitas Udayana.
- Effendi, Muh Arief. (2009). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implikasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fajaryani, Atik. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal*. Vol. 4. No. 1.
- Finanda, Dara. (2016). Pengaruh Mekanisme Tata kelola Perusahaan (GCG) terhadap Kinerja Bank. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.
- Gayatri, Ida Ayu Sri dan Dewa Gede Dharma Saputra. (2013). Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2: 345-360. ISSN: 2302-8556.
- Hardisingsih. Pancawati. (2010). Pengaruh Independensi, *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal*. Vol. 2. No. 1.ISSN: 1979-4886.
- Haryani. (2011). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Transparansi Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Aceh.
- Hasan, Zubairi. (2009). *Undang-Undang Perbankan Syariah Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hasanah, Uswatun. (2015). Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah dan *Islamic Corporate Governance* terhadap Kesehatan Finansial pada Bank Umum Syariah. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

<http://bisnis.liputan6.com/read/2277114/skandal-terungkap-ceo-toshiba-mundur>. diakses pada tanggal 20 November 2017 pukul 11:30.

<https://economy.okezone.com/read/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan>. diakses pada tanggal 20 November 2017 pukul 11:30.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba empat.

Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Tesis Universitas Diponegoro*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Junusi, El Rahman. (2012). Implementasi Syariah *Governance* serta Implikasinya Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah. *ACIS XII*.

Kartika, Ika. (2014). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite-Komite, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Kieso, Donald E, Jerry J Weygandt dan Terry D Warfield. (2001). *Akuntansi Intermediate*. Erlangga.

Laila, Arvida. (2013). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Kualitas Kantor Akutan Publik dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lerizki, Putri Army. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Artikel Ilmiah*. STIEB. Surabaya

Mashud, Ali. (2006). *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Mayangsari, Sekar. (2003). Analisis Pengaruh Independensi, Lualitas Audit, serta Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Megasari, Dewi (2010). Pengaruh Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* Untuk Meningkatkan Kinerja Bank Syariah. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Meilani, Sayekti Endah Retno, Dita Andraeny, dan Anim Rahmayati. (2016). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*. ISSN: 2460-0784.
- Mulazid, Sofyan Ade. (2016). Pelaksanaan *Sharia Compliance* pada Bank Syariah. *MADANI*. Vol. 20. No. 1. UNDIP. Semarang.
- Mursalim. (2009). Simultanitas Aktivisme Institusional Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden dan Utang dalam Mengurangi Konflik Keagenan. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Nicolin, Ocktavia dan Arifin Saebani. 2013. Pengaruh Struktur *Corporate Governance*, Audit Tenure, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 2. Nomor 3. ISSN (Online): 2337-3806.
- Oktadella, Dewanti dan Zulaikha. (2010). Analisis *Corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan: *jurnal*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Peraturan Bank Indonesia 13/2/PBI/2011.
- Pramudita, Nathania. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1 No. 2.
- Purno, Bambang Listyo. (2013). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan. *Skripsi*. UNS. Semarang.
- Purwitasari, Fadilla. (2011). Analisis Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory. *Skripsi*.
- Putra, Daniel Salfauz Tawakal. (2012). Pengaruh Independensi, Mekanisme, *Corporate Governance*, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi*. UNDIP. Semarang.

- Rachman, Farida Wijayanti. (2016). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Spesialisasi Industri Auditor, dan Audit Brand Name Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Rahiim, Defriandio (2013). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Rustiarini, Ni Wayan. (2010). Pengaruh *Corporate Governance* pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *Symposium*. Purwokerto.
- Sadalia, Isfenti dan Khalijah. 2011. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Dividend per Share pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonom*, Vol. 14 No. 4, hal 191-196.
- Saputra, Wahyudi, Desmiawati, Yunaeita Anisma. (2014). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan vol. 1No.2. jom fekon, pekan baru.
- Setiawan, Khalil Noverri. (2016). Pengaruh Mekanisme *corporate governance*, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Shofwatul, uyun. (2011). Pengaruh manajemen resiko, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Tesis*. Universitas Airlangga.
- Siallagan, H. & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan. *Symposium Nasional Akuntansi*. Padang.
- Sinarasri Andwiani, Lutfinanda Akhirul. (2014). Analisis Pengaruh Pengungkapan Syariah Compliance Terhadap Kepatuhan Perbankan Syariah Pada Prinsip Syariah. *Jurnal Maksimum*. Vol. 4. No.1.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Budi. (2012). *Kepatuhan Syariah dan Inovasi Produk Bank Syariah di Indonesia*. Surakarta: IAIN Surakarta.

- Sula, Atik Emilia, dkk. (2014). Pengawasan, Strategi Anti Fraud, dan Audit Kepatuhan Syariah sebagai Upaya *Fraud Preventive* pada Lembaga Keuangan Syariah. *JAFFA*. VOL. 02. NO. 2. PP.91-100.
- Sunarwan, Eko. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. (2006). *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana.
- Susiana dan Arleen Herawaty. (2007). Analisis Pengaruh Independensi, Mekanismenya *Corporate Governance*, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Unhas makasar.
- Tika, Moh. Pabundu. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. 2005. *Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 12*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Tjahjono, Subagio. (2013). *Business Crime and Ethics: Konsep dan Studi Kasus Fraud di Indonesia dan Global*. Yogyakarta: ANDI.
- Triuwono, Iwan. (2009). *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widarjono, Agus. 2013. *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widya. (2005). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Akuntansi Konservatif. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Wulandari, Yani dan I Ketut Budiarta. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite, Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. 7.3. Universitas Udayana.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Terjemahan Ayat Al-Qur'an

BAB	Halaman	Terjemahan
II	22	<i>"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan melarang dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung."</i> Q.S Ali Imron: 104.
II	28	<i>"Dan Allah telah meninggikan langit dan dia meletakkan neraca (keadilan), supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu, dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu"</i> QS. Rahman: 7-9.
II	31	<i>"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui. QS. Al-Anfal:27.</i>

Data variabel independen (X)

Lampiran 2

Nama Bank	Tahun	DK	DKI	DD	KA	DPS	SIZE
Bank Syariah Mandiri	2012	5	0.6	6	4	7	17,81
	2013	5	0.6	6	5	17	17,97
	2014	5	0.6	5	6	14	18,02
	2015	5	0.6	7	7	15	18,07
	2016	5	0.6	7	7	12	18,18
BCA Syariah	2012	3	0.666667	3	3	19	14,29
	2013	3	0.666667	3	3	17	14,53
	2014	3	0.666667	3	3	17	14,91
	2015	3	0.666667	3	4	15	15,29
	2016	3	0.666667	3	3	14	15,42
Mega Syariah	2012	3	1	5	3	12	15,92
	2013	3	1	4	3	12	16,03
	2014	3	1	4	3	12	15,77
	2015	3	1	3	3	13	18,04
	2016	3	0.666667	3	3	12	18,07
Panin Syariah	2012	3	0.666667	4	3	13	14,57
	2013	3	0.666667	4	3	17	15,21
	2014	3	0.666667	3	3	16	15,64
	2015	3	0.666667	4	3	16	15,78
	2016	4	1	4	3	22	15,99
Victoria Syariah	2012	3	0.666667	3	3	12	14,48
	2013	3	1	4	3	21	14,10
	2014	4	1	4	3	30	14,18
	2015	3	1	4	3	12	14,14
	2016	3	0.666667	4	3	13	14,30
Bank Muamalat	2012	6	0.5	5	3	12	17,62

(Lanjutan)

	2013	6	0.5	5	3	12	17,82
	2014	6	0.5	5	3	12	17,95
	2015	6	0.5	5	4	12	17,86
	2016	6	0.5	5	4	12	17,84
BRI Syariah	2012	5	0.6	5	5	18	16,46
	2013	5	0.6	5	4	13	16,67
	2014	5	0.6	4	4	12	16,83
	2015	5	0.6	5	5	14	17,00
	2016	5	0.4	5	5	12	17,14
Bank Syariah Bukopin	2012	3	0.666667	4	2	14	15,10
	2013	3	0.666667	4	2	13	15,28
	2014	3	0.666667	4	2	12	15,46
	2015	4	1	4	3	16	15,58
	2016	4	1	4	3	12	15,76
BNI Syariah	2012	3	0.666667	3	4	20	16,18
	2013	4	0.75	4	6	18	16,50
	2014	3	0.666667	4	5	19	15,95
	2015	4	0.75	4	5	15	16,95
	2016	4	0.5	4	6	12	17,16

Data variabel dependen (Y)

Lampiran 3

Nama BUS	Tahun	Net Income (laba bersih)	Cash Flow (arus kas)	CONACC
BSM	2012	805609561	6949950	798659611
	2013	651240189	11293373	639946816
	2014	448172000	12509745	435662255
	2015	289575719	855482	288720237
	2016	325413775	18193546	307220229
BCA	2012	8359925	116158727	-107798802
	2013	12701022	241659096	-228958074
	2014	12949752	184051910	-171102158
	2015	23436849	4700632160	-4677195311
	2016	36816335	534751207	-497934872
Mega Syariah	2012	184871633	1260191069	-1075319436
	2013	149539953	1214711098	-1065171145
	2014	17396222	838981323	-821585101
	2015	1052771	14547015	-13494244
	2016	1158000	14658140	-13500140
Panin Syariah	2012	350568123	447741524	-97173401
	2013	21332026	1283149826	-1261817800
	2014	70938895	1241952580	-1171013685
	2015	53578381	1063636989	-1010058608
	2016	19540914	775281673	-755740759
Victoria Syariah	2012	10394000	11415000	-1021000
	2013	4075323	252494835	-248419512
	2014	19365573	145831011	-126465438
	2015	24001165	77627069	-53625904
	2016	18473887	147647594	-129173707
Muamalat	2012	389414422	8186058766	-7796644344
	2013	475846659	6589582576	-6113735917
	2014	57173347	10534028533	-
	2015	74492188	7898658216	-7824166028
	2016	80511090	7512605668	-7432094578
BRI Syariah	2012	101888	1846887000	-1846785112

(Lanjutan)

	2013	129564	1878104000	-1877974436
	2014	65770	2695355000	-2695289230
	2015	122637	4129410000	-4129287363
	2016	170209	3235674000	-3235503791
Syariah Bukopin	2012	17297940	757760005	-740462065
	2013	19547650	743076993	-723529343
	2014	8661952	1103218306	-1094556354
	2015	27778475	124719977	-96941502
	2016	32709937	1830546240	-1797836303
BNI Syariah	2012	101892	1592573	-1490681
	2013	117462	1187481	-1070019
	2014	163251	2363432	-2200181
	2015	228525	2820351	-2591826
	2016	277375	3445528	-3168153

Lampiran 4

Tabel 4.2
Objek Penelitaian

BSM	Bank Syariah Mandiri
BPS	Bank Panin Syariah
BVS	Bank Victoria Syariah
BCAS	Bank Central Asia Syariah
BNIS	Bank Negara Indonesia Syariah
BSB	Bank Syariah Bukopin
BSMI	Bank Syariah Mega Indonesia
BRIS	Bank Rakyat Indonesia Syariah
BMI	Bank Muamalat Indonesia

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2016

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif

	CONACC	DK	DKI	DD	KA	DPS	SIZE
Mean	-1.53	3.933333	0.702963	4.244444	3.733333	14.66667	1621.822
Median	-4.98	3.000000	0.666667	4.000000	3.000000	13.00000	1599.000
Max	7.99	6.000000	1.000000	7.000000	7.000000	30.00000	1818.000
Min	-1.05	3.000000	0.400000	3.000000	2.000000	7.000000	1410.000
Std. Dev	2.60	1.095445	0.174740	1.003529	1.250454	3.813850	132.1174
Observations	45	45	45	45	45	45	45

Sumber: Data Sekunder *E-views 8* (data diolah), 2018

Lampiran 5

Tabel 4.4
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.110914	(8,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	51.817167	8	0.0000

Sumber: Output *E-views 8* (data di olah), 2018

Tabel 4.5
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. D.F.	Prob.
Cross-section random	63.909744	6	0.0000

Sumber: Output *E-views 8* (data di olah), 2018

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Fixed Effect*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.69E+09	4.92E+09	-0.547529	0.5872
DK	-2.32E+09	4.21E+08	-5.505759	0.0000
DKI	2.14E+09	1.76E+09	1.214790	0.2319
DD	8.20E+08	4.00E+08	2.051251	0.0472
KA	8.33E+08	2.79E+08	2.987179	0.0049
DPS	64054515	78485888	0.816128	0.8107
SIZE	-2.69E+09	4.92E+09	-0.547529	0.5872

Sumber: Output *E-views 8* (data di olah), 2018

Lampiran 6

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.677438	Mean dependent var	-1.53E+09
Adjusted R-squared	0.626507	S.D. dependent var	2.60E+09
S.E. of regression	1.59E+09	Akaike info criterion	45.35192
Sum squared resid	9.59E+19	Schwarz criterion	45.63295
Log likelihood	-1013.418	Hannan-Quinn criter.	45.45669
F-statistic	13.30114	Durbin-Watson stat	1.689986
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *E-views* 8 (data di olah), 2018

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

R-squared	0.677438	Mean dependent var	-1.53E+09
Adjusted R-squared	0.626507	S.D. dependent var	2.60E+09
S.E. of regression	1.59E+09	Akaike info criterion	45.35192
Sum squared resid	9.59E+19	Schwarz criterion	45.63295
Log likelihood	-1013.418	Hannan-Quinn criter.	45.45669
F-statistic	13.30114	Durbin-Watson stat	1.689986
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *E-views* 8 (data di olah), 2018

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Variabel	Hipotesis	Coefficient	Prob.	H _A
C		-2.69E+09	0.5872	
DK	+	-2.32E+09	0.0000	Ditolak
DKI	+	2.14E+09	0.2319	Ditolak
DD	+	8.20E+08	0.0472	Diterima
KA	+	8.33E+08	0.0049	Diterima
DPS	+	64054515	0.4195	Ditolak
SIZE	+	775573.3	0.8107	Ditolak

Sumber: Data Sekunder diolah *Eviews* 8, 2018

Lampiran 8

CURRICULUM VITAE**Data Pribadi**

Nama : Uhti Fitriah
 NIM : 13390039
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 TTL : Desa Baru, 21 Maret 1994
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Brengkol, RT 01/RW 02, Pituruh, Purworejo, Jawa Tengah
 No. Telp : 085293302134
 Email : fitriahuhti21@gmail.com

Pendidikan Formal

Year	Schools
2001-2007	SD Brengkol, Purworejo
2007-2010	MTs N Padureso, Kebumen
2010-2013	MAN Purworejo
2013- Selesai	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta